

**SOSIALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERDASARKAN
PENGENALAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR**

***SOCIALIZATION OF IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM
BASED ON THE INTRODUCTION OF THE INDEPENDENT TEACHING PALTFORM***

**Anita Debora Simangunsong^{1*}, Marthin Fransisco Manihuruk², Golda Novatrasio
Sauduran³, Sahat Taruli Siahaan⁴, Lastri⁵**

¹ Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar, Pematang Siantar, anitadebora491@gmail.com

² Pendidikan Kewarganegaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar, Pematang Siantar, fransiscomarthin23@gmail.com

³ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen,
Medan, goldaregar123@gmail.com

⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen,
Medan, sahat.tarulisiahaan@uhn.ac.id

⁵ Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan,
lastri.uhn@gmail.com

Korespondensi penulis : anitadebora491@gmail.com

Article History:

Received: 27 November 2022

Revised: 23 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

Keywords: Sosialisasi;
Implementasi; Kurikulum
Merdeka, SD Negeri 064020

Abstract: *Teachers at SD Negeri 064020 Medan have the problem of a lack of knowledge about implementing the independent curriculum. An alternative solution to the problems faced by teachers at SD Negeri 064020 Medan, after dissemination of knowledge about the implementation of the independent curriculum based on the introduction of the independent teaching platform is expected to increase knowledge and be able to implement the independent curriculum at the school by outreach to SD Negeri 064020 Medan teachers . After the socialization has been carried out to the teachers of SD Negeri 064020 Medan, the proposing team will evaluate it by giving assignments and questionnaires to teachers at SD Negeri 064020 Medan to fill in whether the results of the socialization have fulfilled the expected solution to the problems of public SD teachers 064020 Medan..*

Abstrak

Guru- guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki **kendala** kurangnya pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka. **Solusi** alternatif terhadap permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan, setelah dilakukannya sosialisasi pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka berdasarkan pengenalan platform merdeka mengajar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka di sekolah tersebut dengan mensosialisasikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan. Setelah sosialisasi dilakukan

kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan maka tim pengusul akan melakukan **evaluasi** dengan cara memberikan tugas dan angket kepada guru-guru di SD Negeri 064020 Medan untuk diisi apakah hasil dari sosialisasi sudah memenuhi solusi yang diharapkan dari masalah guru-guru SD negeri 064020 Medan.

Kata Kunci: Sosialisasi; Implementasi; Kurikulum Merdeka.

PENDAHULUAN

SD Negeri 064020 Medan merupakan salah satu sekolah SD yang terdapat di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Setiap Kelas terdiri kelas A dan Kelas B sehingga jumlah kelas dari kelas 1- 6 berkisar 12 kelas. Namun tidak semua kelas masuk di jam yang sama. Kelas 1, 2, 5 dan 6 masuk pukul 07.15 WIB Sedangkan Kelas 3 dan 4 masuk pukul 13.00 WIB. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tidak memadai/ cukup sehingga membagi waktu masuk kelas. Jumlah siswa di SD Negeri 064020 berkisar 300 siswa.

Kurikulum merupakan jiwa dari pendidikan yang wajib untuk dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala disesuaikan dengan perkembangan zaman dan IPTEKS, kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan (Suryaman, 2020). Adapun kurikulum yang digunakan di Sekolah SD Negeri 064020 Medan masih menggunakan kurikulum 2013. **Kendala** yang dihadapi guru-guru SD Negeri 064020 Medan tahun depan akan menerapkan kurikulum Merdeka sementara guru-guru di sekolah tersebut masih belum memiliki pengetahuan dan pengertian tentang implementasi kurikulum merdeka. Oleh karenanya diperlukan sosialisasi implementasi kurikulum merdeka khususnya dalam pengenalan platform merdeka mengajar. Kurikulum merdeka dirancang untuk mengejar ketertinggalan didalam literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka yang akan memberikan solusi untuk penyempurnaan kurikulum, ini dapat dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kesiapan sekolah masing-masing.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur belajar pada platform merdeka mengajar memberikan fasilitas pelatihan mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari

Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari komptensinya dalam impelementasi kurikulum merdeka.

Platform merdeka belajar sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Dewa, 2022). Terdapat tiga fungsi Platform Merdeka mengajar yaitu mengajar kurikulum merdeka secara lebih efektif, belajar konsep- konsep baru, dan berkarya untuk menciptakan suatu karya atau produk. Hasil analisis oleh Priantini, dkk dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka dapat disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran (Prianti, 2022).

Adapun **studi literature/ hasil riset penelitian** yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Menurut (Prianti, 2022), Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia, disesuaikan dengan keperluan dan karakteristik peserta didik yang dapat memudahkan peserta didik untuk belajar tanpa harus merasa terbebani dengan kegiatan pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka didukung dengan adanya Platform Merdeka Mengajar. Guru dapat menggunakan platform ini untuk mencari perangkat ajar seperti buku materi, video pembelajaran maupun sumber-sumber belajar lainnya yang juga dibuat oleh tim organisasi guru ataupun guru pribadi itu sendiri.
2. Menurut (Fauzi, 2022) tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak, menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan gurugurunya harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan.
3. Menurut (Nugraha, 2022) Implementasi Kurikulum Merdeka ini berfokus pada pemanfaatan teknologi dan komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik antara guru, siswa, dan akademisi. Berbagai strategi dan platform telah banyak dikembangkan untuk implementasi

Kurikulum Merdeka, sehingga diharapkan seluruh stakeholder yang terlibat dalam pengimplementasian ini dapat memanfaatkannya dengan optimal sebagai upaya untuk pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID 19.

4. Menurut (Sari et al., 2022), setelah kegiatan sosialisasi, bapak ibu guru tidak hanya dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar untuk mendownload sumber belajar dan berbagi hasil karya saja, namun bapak ibu guru sudah mulai terbuka untuk saling menjalin komunikasi dengan bapak ibu guru di seluruh Indonesia untuk berdiskusi segala hal mengenai perkembangan pendidikan dan kurikulum merdeka di menu komunitas.
5. Menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020), diketahui bahwa guru-guru di Yayasan SPMAA Bali memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan workshop yang dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas workshop kurikulum merdeka belajar sebesar 94,5 % yang berarti bahwa kegiatan ini sangat baik untuk menambah pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka belajar. Kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini dibuktikan dengan antusiasme peserta pelatihan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
6. Menurut (Zakaria et al., 2020) Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang pelaksanaan Bimtek pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dan Sosialisasi Platform Simba di SMPN 10 Cilegon kelurahan Suralaya, disimpulkan bahwa kegiatan ini sebagai upaya mengembangkan SDM dalam mengetahui Platform mengajar dan belajar yang akan mempermudah proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diberikan penguatan kepada guru-guru mengenai berbagai manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan platform merdeka mengajar. Sehingga dapat dilakukan sosialisasi tentang kurikulum merdeka khususnya mengenai platform merdeka mengajar.

METODE

Dari permasalahan yang teridentifikasi tersebut di atas maka kerangka konsep solusi alternatif yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

Sosialisasi yang akan diberikan kepada guru-guru SD Negeri 064020 Medan memiliki tiga tahapan kegiatan pendampingan, yaitu sebagai berikut :

A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Kegiatan pendampingan pertama ini merupakan kegiatan memberikan materi atau pembelajaran tentang penerapan kurikulum merdeka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Bentuk pendampingan ini melakukan kegiatan diskusi interaktif dimana semua guru di SD Negeri 064020 Medan sangat antusias untuk menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Setelah kegiatan pendampingan pertama selesai dan guru-guru di SD Negeri 064020 di berikan tugas untuk menjawab pertanyaan terkait tentang materi yang telah di sampaikan pada kegiatan pendampingan pertama. Hal itu untuk membuktikan apakah semua guru sudah dapat mengerti isi materi yang telah disampaikan.

C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Kegiatan Pendampingan ketiga akan dilakukan jika hasil dari kegiatan pendampingan kedua telah berhasil di nilai dari hasil jawaban guru yang memiliki nilai diatas nilai 7. Selanjutnya guru akan diberi angket evaluasi dalam kegiatan sosialisasi. Penilaian angket evaluasi berisi tentang menilai materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi sehingga dapat di nilai apakah kegiatan ini telah berhasil membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 064020 Medan. Adapun kriteria penilaian berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1. Kriteria penilaian

Rata-rata	Kriteria Penilaian
3,26 – 4,00	Sangat Baik (sangat layak)
2,51 – 3,25	Cukup Baik dan tidak perlu revisi (layak)
1,76 – 2,50	Kurang Baik, sebagian perlu direvisi (kurang layak)
1,00 – 1,75	Tidak Baik dan perlu revisi total (tidak layak)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Kepada Guru-Guru Di SD Negeri 064020 Medan

A. Kegiatan Pendampingan Pertama

Pelaksanaan pendampingan pertama pada kegiatan sosialisasi pengabdian kepada

masyarakat yang dilakukan di SD Negeri 064020 Medan. Pembicara memberikan materi tentang implementasi kurikulum merdeka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. Selama Pemaparan materi yang disampaikan narasumber juga dilakukan interaktif tanya jawab kepada guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Guru-guru di SD negeri 064020 Medan sangat aktif dan antusias sehingga diskusi berjalan baik dan lancar. Pada kegiatan pengabdian ini menunjukkan antusiasme guru sebagai peserta serta banyaknya apresiasi dan masukan terhadap pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar.

B. Kegiatan Pendampingan Kedua

Pada kegiatan ini, dilakukan presentasi yang bertugas sebagai narasumber adalah pengusul kegiatan. Pada kegiatan presentasi tersebut didalamnya termasuk praktik berselancar pada platform merdeka mengajar. Hal ini dilakukan agar peserta benar-benar mampu untuk belajar dan berbagi melalui platform merdeka mengajar. Harapannya para peserta benar-benar siap dalam melaksanakan/mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan bantuan platform merdeka mengajar. Presentasi dan praktik berselancar di platform merdeka mengajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 jam.

C. Kegiatan Pendampingan Ketiga

Sesudah selesai pemaparan makalah oleh penyaji, maka diberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan (guru) untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti pada saat penyaji menyampaikan makalahnya. Pada kesempatan ini guru tidak hanya bertanya, tetapi juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan segala hal yang sudah diketahui tentang Kurikulum Merdeka khususnya platform merdeka mengajar.

Selanjutnya diberikan angket yang berisi tentang penilaian materi yang di sampaikan, penyampaian narasumber dan dampak dari hasil sosialisasi tersebut apakah sudah membantu masalah yang dihadapi guru-guru di SD negeri 064020 Medan. Hasil dari angket untuk materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi tersebut memiliki nilai sekitar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik (memuaskan).

2. Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) selesai dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan PkM selesai dilaksanakan dan telah diberi penilaian oleh guru-guru di SD Negeri 064020 Medan maka hasil evaluasi sangat memuaskan dari hasil angket yang diberikan

bernilai rata-rata 3,28 dalam keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun begitu tetap masih ada kekurangan dalam sosialisasi tersebut. Maka untuk pelaksanaan PkM selanjutnya akan di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil dari PkM yang dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah setelah mengikuti kegiatan sosialisasi Kurikulum Merdeka khususnya tentang Platform Merdeka Mengajar, para guru-guru di SD Negeri 064020 Medan memiliki semangat yang antusias dalam memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan dan menyatakan puas dengan adanya kegiatan sosialisasi pada hari tersebut. Adanya respon positif dari guru-guru dengan adanya kegiatan ini. Bapak/ Ibu guru memiliki rasa keingintahuan tentang platform merdeka, menjadi lebih aktif dalam mencari sumber belajar yang dapat dijadikan referensi dalam mengajar. Dan hasil evaluasi dari penilaian tentang materi yang disampaikan, penyampaian narasumber dan dampak hasil dari sosialisasi berkisar rata-rata 3,30 dengan kategori sangat baik/ memuaskan.

Adapun saran dari pengabdian ini adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah SD Negeri 064020 berlangsung lancar, namun untuk narasumber yang ingin melaksanakan pengabdian dengan sosialisasi kurikulum merdeka berdasarkan profil pelajar pancasila lebih menampilkan penguatan pendidikan karakter sesuai kurikulum merdeka. Selain itu lama waktu pengabdian diharapkan lebih diperpanjang sehingga guru dan staf sekolah menjadi lebih kompeten dalam pengoperasian website sekolah setelah kegiatan pengabdian selesai

DAFTAR REFERENSI

- Dewa. (2022). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platform SIMBA Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik Di SMPN 10 Cilegon*, 164–171.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Prianti, D. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8, 238–244.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar

Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>

Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.

Zakaria, L. M. A., Purwoko, A. A., & Hadisaputra, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Brain Based Learning: Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(5), 554. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i5.2258>